

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak-anak yang menyintas kelainan maupun penyimpangan dalam perkembangan dan pertumbuhan fisik, mental, maupun intelektual. Anak-anak tersebut memerlukan perhatian, perilaku khusus dan tentunya juga membutuhkan pola komunikasi yang berbeda dari anak-anak pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pendekatan, hambatan, serta pola komunikasi yang digunakan pengasuh pada anak asuh berkebutuhan khusus di Panti Asuhan Sayap Ibu Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara terhadap lima pengasuh di Panti Asuhan Sayap Ibu Jakarta, dan juga dokumentasi peneliti dan pihak panti asuhan. Analisis data dalam usulan penelitian ini menggunakan Empat tahapan teknik analisis kualitatif oleh Miles dan Huberman. Empat tahapan tersebut ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, juga menarik kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pola komunikasi yang digunakan di Panti Asuhan Sayap Ibu Jakarta terbagi menjadi dua, yaitu pola komunikasi sirkuler dan linear. Bentuk pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi roda dan pola komunikasi bintang. Konsep pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi primer yang mencakup bahasa verbal dan nonverbal.

Kata Kunci: Panti Asuhan Sayap Ibu Jakarta, Pola Komunikasi, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

ABSTRACT

Children with special needs are children who suffer from abnormalities or deviations in physical, mental and intellectual development and growth. These children require attention, special behavior and of course also require different communication patterns from children in general. In this research, researchers aim to deepen their understanding of the approaches, barriers and communication patterns used by caregivers for foster children with special needs at the Sayap Ibu Jakarta Orphanage. This research uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The data in this research was collected through observation, interviews with five caregivers at the Wing Ibu Orphanage in Jakarta, and also documentation from researchers and the orphanage. Data analysis in this research proposal uses four stages of qualitative analysis techniques by Miles and Huberman. The four stages are data collection, data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The data validity test was carried out using the triangulation method. The results of this research show that the types of communication patterns used at the Wing Ibu Orphanage in Jakarta are divided into two, namely circular and linear communication patterns. The forms of communication patterns used are the wheel communication pattern and the star communication pattern. The concept of communication patterns used is primary communication patterns which include verbal and nonverbal language.

Keywords: *Sayap Ibu Orphanage Jakarta, Communication Patterns, Children with Special Needs.*